

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Dengan memperoleh hasil pengaruh secara parsial sebesar 3,1%. Kemudian, memperoleh indikator dengan nilai rata-rata terbesar yaitu pengetahuan umum tentang perbankan syariah sebesar 4,15 dan indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi syariah sebesar 3,34.
2. Variabel religiusitas (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y). dengan memperoleh hasil pengaruh secara parsial sebesar 39,8%. Kemudian, memperoleh indikator dengan nilai rata-rata terbesar yaitu meyakini atas kehalalan produk dan jasa di perbankan syariah sebesar 4,07 dan indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu memberikan zakat, infaq atau shadaqah melalui lembaga keuangan syariah sebesar 3,35.
3. Variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan religiusitas (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y) dengan memperoleh nilai dari uji koefisien determinasi sebesar 42,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi syariah. Maka, diharapkan lembaga perbankan syariah terus berupaya meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat salah satunya kepada masyarakat Desa Kroya.

Terutama literasi mengenai investasi syariah beserta jenis-jenisnya agar dapat menambah pengetahuan masyarakat serta agar masyarakat tidak terjebak atau tertipu oleh investasi-investasi bodong atau ilegal. Upaya meningkatkan literasi keuangan syariah tersebut dapat dilakukan dengan salah satu caranya yaitu mengadakan sosialisasi.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel religiusitas adalah memberikan zakat, infaq atau shadaqah melalui lembaga keuangan syariah. Maka, diharapkan dari lembaga perbankan syariah lebih giat mempromosikan dan menjelaskan secara rinci tentang produk-produknya termasuk produk pelayanan sosial seperti pelayanan zakat, infaq dan shadaqah agar tidak menimbulkan keraguan dan kebimbangan bagi masyarakat.
3. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel minat yaitu minat menggunakan jasa perbankan syariah karena keluarga maupun saudara. Maka, diharapkan bagi lembaga perbankan syariah untuk memberikan edukasi mengenai perbankan syariah dan muamalah yang baik kepada kelompok paling kecil di dalam kehidupan masyarakat yaitu keluarga, dengan pendekatan seperti itu diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Karena keluarga mempunyai peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku seseorang terutama dalam memilih penggunaan produk atau jasa.

